

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa keterampilan bermain bolabasket meningkat setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *teaching games for understanding (TGfU)* dan *direct instruction*. Kedua model pembelajaran dengan keampuannya masing-masing sangatlah cocok diterapkan pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama, terutama untuk mengatasi permasalahan-permasalahan taktis dan meningkatkan hasil keterampilan bermain dalam permainan bolabasket. Tanpa adanya faktor *motor ability* yang mempengaruhi, model pembelajaran *teaching games for understanding (TGfU)* dan *direct instruction* memberikan peningkatan keterampilan bermain bolabasket. Namun pada saat kedua model pembelajaran dipengaruhi oleh *motor ability*, model pembelajaran *teaching games for understanding (TGfU)* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar keterampilan bermain bolabasket pada siswa dengan tingkat *motor ability* tinggi dibandingkan dengan model *direct instruction*. Sedangkan pada tingkat *motor ability* rendah model pembelajaran *direct instruction* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar keterampilan bermain bolabasket dibandingkan dengan model *teaching games for understanding (TGfU)*. Artinya kedua model pembelajaran dipengaruhi oleh *motor ability*, dimana pada tingkat *motor ability* yang berbeda kedua model pembelajaran saling mengungguli satu sama lain. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *teaching games for understanding (TGfU)* akan sangat efektif jika diberikan pada siswa dengan tingkat *motor ability* tinggi, sedangkan model pembelajaran *direct instruction* akan efektif jika diberikan pada siswa dengan tingkat *motor ability* rendah.

B. Implikasi

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat mengandung pengembangan ide yang lebih luas jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Atas dasar kesimpulan yang telah di ambil, dapat dikemukakan implikasinya secara umum dapat dikatakan bahwa :

Pertama, melihat hasil penelitian dan kajian teori bahwa untuk mengembangkan keterampilan bermain diperlukan model pembelajaran yang sesuai.

Kedua, hasil ini membuktikan bahwa *motor ability* mempengaruhi keterampilan siswa dalam permainan bolabasket.

Ketiga, skenario pembelajaran merupakan hal penting untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah agar lebih menekankan mengenai hal-hal yang dapat mendukung terhadap proses pembelajaran mengenai penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat kepada siswa yang salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa mengembangkan kreativitas siswa dalam pendidikan olahraga.
2. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih memperdalam macam-macam metode dan model pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Terkait dengan hasil penelitian ini di harapkan guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan sebuah keterampilan bermain dengan menggunakan model pembelajaran *teaching games for understanding (TGfU)* ataupun *direct instruction*.

3. Bagi siswa agar lebih bersemangat untuk belajar khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi dan mengisi kekosongan literature yang akan menambah khasanah kelilmuan di bidang olahraga.